

Kode: Pendidikan Geografi/724

Bidang Fokus : Kebencanaan

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PEMULA**



**Analisis Resiko dan Pemetaan Sekolah Terpapar Bencana Tsunami
Untuk Keberlanjutan Pendidikan di Kawasan Zona Merah Kota Padang**

Oleh
Tim Pengusul:

Ketua : Fitriana Syahar, S.Si., M.Si (0013027906)
Anggota : Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc (0014068401)

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Desember 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Resiko dan Pemetaan Sekolah Terpapar Bencana Tsunami Untuk Keberlanjutan Pendidikan di Kawasan Zona Merah Kota Padang

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Fitriana Syahar, S.Si, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0013027906
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit : FIS - Jurusan Geografi
Nomor HP : 0811664883
Alamat surel (e-mail) : fitriana.syahar@fis.unp.ac.id
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Hendry Franzada, S.Pi, M.Sc	0014068401	Anggota Pengusul 1
2	Febriandi i, S.Pd, M.S	0022027104	Anggota Pengusul 2

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 12.600.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 18.000.000,00



(Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO)
NIP/NIK 196301041990011001
Surat Kuasa No. 2938/UN35.2/PG/2018
Tanggal 8 Oktober 2018

Padang, 8 Agustus 2018
Ketua,

(Fitriana Syahar, S.Si, M.Si)
NIP/NIK 197902132008122002

Ringkasan

Melalui penelitian dilakukan pengukuran tingkat resiko dan pemetaan sekolah terpapar bencana tsunami di zona merah Kota Padang. Disamping itu, alasan yang sangat penting dari penelitian ini adalah untuk keberlanjutan pelaksanaan pendidikan di kawasan zona merah, karena sebagian besar atau >40% penduduk Kota Padang beraktivitas dan bermukim di wilayah bagian barat atau di zona merah. Otomatis terdapat fasilitas pelayanan publik termasuk gedung – gedung sekolah di zona ini. Berdasarkan observasi awal, data – data terkait sekolah terpapar masih kurang, seperti data warga (karakteristik demografi) selingkungan sekolah di zona merah, sarana prasarana sekolah khususnya terkait mitigasi bencana tsunami belum tersedia. Didasari kondisi ini juga diharapkan adanya kebijakan terkait sekolah terpapar untuk mengurangi resiko bencana tsunami tsunami di zona merah Kota Padang. Sasaran penelitian adalah seluruh warga dilingkungan sekolah terpapar di zona merah. Sampel ditentukan melalui Formula Krajcic and Morgan adalah 150 dengan populasi penelitian adalah jumlah seluruh sekolah yang ada di zona merah sebanyak 260. Asumsi bahwa ketinggian gelombang tsunami adalah sama mencapai pantai digunakan sebagai ukuran tingkat resiko. Untuk ketinggian genangan secara spasial dapat diperoleh dengan mudah menggunakan analisis kontur. Dengan tools tersebut dapat ditentukan sekolah yang paling tinggi hingga rendah berpotensi rawan tsunami yang juga mempertimbangkan kesiapsiagaan warga sekolah. Pemetaan sekolah menggunakan terapan GIS (*Geography Information System*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 260 sekolah terpapar tsunami di zona merah Kota Padang, dengan identitas tingkatan sekolah beragam, mulai dari TK hingga SMA sederajat. Persentase sekolah yang beresiko tertinggi 37%, sedang 42% dan rendah 21%. Sekolah dengan tingkat resiko terpapar tsunami tertinggi di sebabkan oleh kerentanan fisik bangunan sekolah tidak memiliki shelter terdekat atau shelter di gedung sendiri. Sedangkan kerentanan sosial dari rasio guru dan siswa yang tinggi, pendidikan mitigasi rendah, reaksi dini rendah.

Kata kunci: tingkat resiko, sekolah terpapar, zona merah, keberlanjutan pendidikan

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Abstrak

Daftar isi

Halaman

BAB I PENDAHULUAN.....

BAB II TINJAUAN.....

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Dokumentasi Survey